



## **PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE*, *EARNINGS PER SHARE* DAN *PRICE EARNINGS RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM (Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)**

Deny Hidayat<sup>a\*</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia

[\\*denyhidayat@unsil.ac.id](mailto:*denyhidayat@unsil.ac.id)

**Diterima:** Desember 2022. **Disetujui:** Desember 2022. **Dipublikasikan:** Februari 2023.

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Dividend Per Share (DPS), Earnings Per Share (EPS) and Price Earnings Ratio (PER) on the Stock Price in PT Bank Negara Indonesia Tbk. The type of research used is an associative method with a quantitative approach. The data collection technique used is secondary data in the form of annual reports at PT Bank Negara Indonesia Tbk for the period 2002-2021. The statistical method used is multiple linear regression with the software application eviews 12. Based on the data results of the study, the magnitude of the influence of DPS, EPS and PER on stock prices is 60.20%. The results of the hypothesis test explain that simultaneously it has a significant effect, partly DPS has a significant effect, while EPS and PER do not have a significant effect on the stock price of PT Bank Negara Indonesia Tbk.*

**Keywords:** *Dividend Per Share (DPS); Earning Per Share (EPS); Price Earning Ratio (PER); Stock Price.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dividend Per Share (DPS)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa *annual report* di PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2002 hingga 2021. Metode statistik yang digunakan regresi linier berganda dengan aplikasi software eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh DPS, EPS dan PER terhadap Harga Saham adalah sebesar 60.20%. Hasil dari pengujian hipotesis menjelaskan bahwa secara simultan DPS, EPS, PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. Disisi lain secara parsial DPS berpengaruh secara signifikan, sedangkan EPS dan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

**Kata Kunci:** *Dividend Per Share (DPS); Earning Per Share (EPS); Price Earning Ratio (PER); Harga Saham*

---

## PENDAHULUAN

Berbagai alternatif untuk melakukan investasi di Indonesia salah satunya berinvestasi di pasar modal (Priatinah & Kusuma, 2012). Pasar modal adalah sarana atau tempat bagi perusahaan untuk memperoleh dana dalam jumlah besar dari masyarakat pemodal atau investor (Alfiah & Lestariningsih, 2017). Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan tempat menyalurkan dana dalam bentuk saham (Priatinah & Kusuma, 2012).

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:39) dalam penelitian Viandita, (2013), menyatakan bahwa “saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek ataupun kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut”.

Investasi dalam saham yang dilakukan investor memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan *dividend* dan *capital gain* (Putu et al., 2013). Menurut Helmi Munawar & Dermawan, (2022) “*Capital gain* adalah selisih lebih yang diperoleh dari harga saham pada saat menjual dan membeli saham” Sedangkan *dividen* menurut Lilianti, (2018) adalah “pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham yang besarnya sebanding atau sama dengan jumlah keseluruhan lembar saham yang dimiliki”.

Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu mengetahui informasi terkait dengan kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Putu et al., 2013), salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan menjadi informasi dasar investor dalam meminimalisir kerugian, karena berinvestasi saham selain memiliki keuntungan yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi (*high risk high return*). Informasi mengenai kinerja keuangan dapat

diperoleh pada laporan keuangan perusahaan yang meliputi kinerja saham termasuk harga saham, lalu laporan laba rugi, dan neraca yang dapat memudahkan investor dalam melakukan analisis rasio (Akbar et al., 2022).

Menurut Harpono et al., (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tertentu untuk setiap jenis saham yang akan menjadi *sample* dan pergerakannya akan senantiasa diamati oleh investor”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008: 143) dalam penelitian (denies, 2012), “harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal”.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga saham diantaranya *dividen per lembar saham*, *laba per lembar saham* maupun *harga kewajaran saham* yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai dari lembar saham perusahaan maupun nilai dari *dividend* perusahaan semakin tinggi maka harga saham pada perusahaan juga semakin tinggi (Khairani, 2016).

Menurut Robbert Ang (1997) dalam penelitian Datu et al., (2017) “*Dividend Per Share* (DPS) adalah total semua *dividen* yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik *dividen intern*, *dividen total* atau *dividen saham*”.

Menurut Sudana (2009) dalam penelitian Lilianti, (2018) terdapat beberapa *theory* mengenai kebijakan *dividen* yang dapat memengaruhi nilai dari suatu perusahaan, diantaranya; “(1) *dividend irrelevance theory* (Merton Miller dan Franco Modigliani) yang mengemukakan pendapat bahwa kebijakan *dividen* tidak memengaruhi harga saham atau nilai perusahaan, yang memengaruhi yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (*earning power*)

dan risiko bisnis. (2) *bird in the hand theory* (oleh Myron Gordon dan John Litner) yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi oleh investor (3). *Tax preference theory*, menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negative terhadap harga saham perusahaan, ini disebabkan karena adanya perbedaan tarif pajak perorangan atas pendapatan dari dividen dan atau *capital gain*. Investor cenderung memilih saham-saham yang membagikan dividen kecil dengan harapan dapat menghindari pajak”.

Menurut Tandelilin (2010) dalam penelitian Viandita, (2013) “Perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan perusahaan akan diperoleh komponen *Earnings Per Share* (EPS). Bagi investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan”. *Earnings per share* dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba untuk setiap lembar saham yang dibagikan atau proyeksi terkait seberapa besar rupiah yang akan diterima oleh pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Lilianti, 2018).

Menurut Tandelilin (2010) dalam penelitian Viandita, (2013) “*Price Earnings Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. *Price Earnings* melihat harga pasar saham *relative* terhadap *earning*-nya”.

Dalam penelitian ini berfokus pada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya *Dividend Per Share*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio*. PT Bank Negara Indonesia Tbk

merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam sektor perbankan yang dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini.

PT Bank Negara Indonesia Tbk adalah bank BUMN pertama yang menjadikan perusahaannya *go-public* setelah mencatatkan saham pada tahun 1996 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Didirikan di Indonesia dan dijadikan bank sentral bernama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan PP (peraturan pemerintah) pengganti UU (undang-undang) No. 2 tahun 1946 tanggal 05 juli 1946, sampai tahun 2021 masih terus beroperasi dan melakukan inovasi demi pelayanan prima kepada masyarakat. (<https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>)

Tabel 1. *Dividend Per Share, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio* dan Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	<i>Dividend Per Share</i>	<i>Earnings Per Share</i>	<i>Price Earnings Ratio</i>	Harga Saham
2017	212,81	730	13,561	9900
2018	255,56	805	10,931	8800
2019	201,29	825	9,515	7850
2020	206,24	176	35,085	6175
2021	44,02	585	11,538	6750

Sumber: Data diolah, 2022

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dalam Tabel 1 dimana harga saham dari tahun 2017 sampai dengan 2020 terus mengalami penurunan namun tidak disertai dengan penurunan *dividend per share* yang hanya menurun di tahun 2018 namun kembali naik di tahun 2020. Sedangkan tahun 2020-2021 harga saham justru mengalami kenaikan yang berbanding terbalik dengan *dividend per share* yang mengalami penurunan sampai 78,66%. Hal ini bertentangan dengan *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Litner dalam penelitian Lilianti, (2018) yang berpendapat bahwa kebijakan *dividend* memiliki pengaruh

positif terhadap harga saham, artinya apabila *dividend* yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham tersebut akan semakin tinggi begitupula sebaliknya. Penelitian terdahulu yang mendukung teori tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan Ahmed (2018), hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa *dividend per share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada 12 perusahaan sektor *textile* di pakistan periode 2005-2014. Penelitian yang dilakukan Oktaviani (2017) menyimpulkan bahwa satu-satunya variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap harga saham yaitu *dividend per share* (DPS) karena memiliki nilai koefisien determinasi partial terbesar daripada variabel yang lainnya dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan periode 2010-2014.

*Earnings Per Share* tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yang berbanding terbalik dengan harga saham yang mengalami penurunan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. G. P. D. & Prabath (2014) yang menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada 100 perusahaan sampel yang terdaftar di Colombo *Stock Exchange* (CSE) periode 2008-2012. Penelitian yang dilakukan Al-Tamimi et al. (2011) menyatakan hasil bahwa *Earnings Per Share* memiliki pengaruh kuat dan positif terhadap harga saham pada 17 perusahaan yang terdaftar di United Arab Emirates (UAE) *Stock Markets*. Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Irwadi et al., (2014) pada perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham..

*Price Earnings Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan berbanding terbalik dengan harga saham yang mengalami penurunan. Namun ditahun 2020-2021 *Price Earnings Ratio*

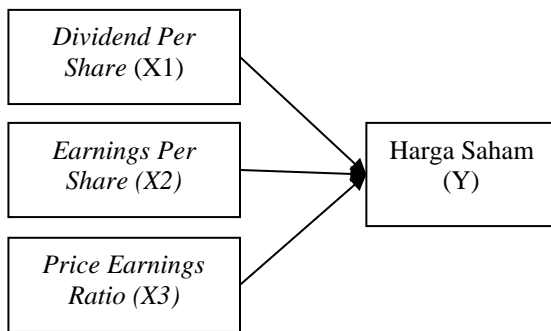
mengalami penurunan justru harga saham mengalami peningkatan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jauharia et al., (2012) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2002-2006 yang menyimpulkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadewi & Abundanti, (2018) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 menyimpulkan bahwa *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan menyebutkan bahwa apabila nilai *Price Earnings Ratio* mengalami peningkatan maka minat investor ikut meningkat dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga harga lembar saham juga akan ikut meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia Tbk ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)) periode 2002-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Alat analisis menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dengan alat pengolahan data menggunakan *Eviews 12*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t dan uji signifikansi secara parsial maupun simultan variabel *Dividend Per Share*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio* pada variabel Harga Saham.

Model kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian Alfiah & Lestariningsih, (2017) berpendapat bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian”. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : *Price earnings ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : *Dividend per share, earning per share dan price earnings ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Hasil analisis uji multikolinearitas data dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2. *Coefficient Correlation Variable Independent*

	DPS	EPS	PER
DPS	1.000000	0.338488	0.178205
EPS	0.338488	1.000000	-0.086518
PER	0.178205	-0.086518	1.000000

Sumber: Data hasil penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui nilai korelasi terbesar yaitu sebesar  $0,338488 < 0,7$  sehingga dapat

diambil kesimpulan bahwa diantara variabel *Dividend Per Share, Earnings Per Share* dan *Price Earnings* tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Hasil analisis uji autokorelasi data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Breusch-Godfrey Serial *Correlation LM Test*

F-statistic	2.669297	Prob. F(2,14)	0.1042
Obs*R-squared	5.521182	Prob. Chi-Square(2)	0.0633

Sumber: Data hasil penelitian, 2022

Dari hasil uji dapat dilihat nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,0633 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel dalam model penelitian.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji heteroskedastisitas data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Uji Breusch-Pagan-Godfrey *Heteroskedasticity Test*

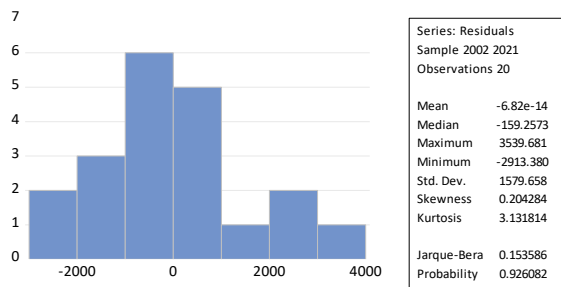
F-statistic	1.600174	Prob. F(3,16)	0.2286
Obs*R-squared	4.615770	Prob. Chi-Square(3)	0.2022
Scaled explained SS	3.148788	Prob. Chi-Square(3)	0.3692

Sumber: Data hasil penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode Breusch-Godfrey maka dapat diketahui nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,2022 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel dalam model penelitian ini.

#### Uji Normalitas Data

Hasil analisis uji normalitas data dapat diamati dalam gambar berikut:



Sumber: Data hasil penelitian, 2022

Gambar 2. Histogram Normality Test

Dalam analisa histogram *normality* tes dapat dilihat data sebenarnya yang digambarkan oleh sebuah garis akan mendekati ke arah garis diagonalnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui nilai Prob. Jarque-Berra sebesar 0,926082 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  atau  $0,926082 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model penelitian ini terdistribusi normal.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini *Dividend Per Share*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio* merupakan variabel *independent*, sedangkan Harga Saham merupakan variabel dependen. Untuk mengetahui dan menginterpretasikan koefisien regresi maka dibantu dengan alat pengolahan data *evIEWS* 12 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Dividend Per Share*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio* Terhadap Harga Saham

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1471.307	1018.055	1.445214	0.1677
DPS	26.57793	5.910874	4.496448	0.0004
EPS	1.863741	1.224069	1.522578	0.1474
PER	-59.70641	55.12116	-1.083185	0.2948

Sumber: *output* regresi berganda *evIEWS* 12

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan didapat, maka disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1471,307 + 26,57793X_1 + 1,863741X_2 - 59,70641X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = *Dividend Per Share*

X<sub>2</sub> = *Earnings Per Share*

X<sub>3</sub> = *Price Earnings Ratio*

- Nilai koefisien konstanta atau *constant* sebesar 1471,307, artinya jika variabel *Dividend Per Share*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio* dianggap konstan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1471,307.
- Nilai koefisien *Dividend Per Share* sebesar +26,57793 artinya jika *Dividend Per Share* meningkat sebesar Rp 1 maka Harga Saham akan meningkat sebesar 26,57793 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien *Earnings Per Share* sebesar +1,863741 artinya jika *Earnings Per Share* meningkat sebesar Rp 1 maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1,863741 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- Nilai koefisien *Price Earnings Ratio* sebesar – 59,70641 artinya jika *Price Earnings Ratio* meningkat sebesar 1% maka Harga Saham akan menurun sebesar 59,70641 dengan asumsi variabel lain tetap

### Hasil Analisis Korelasi Ganda

Berdasarkan *output EvIEWS* 12 maka dihasilkan:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.664885
Adjusted R-squared	0.602051

Sumber: Data diolah dengan *EvIEWS* 12

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0,602051 maka dapat diartikan bahwa persentase sumbangan faktor *Dividend Per Share* (DPS), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham sebesar



60.20%. Sedangkan sisanya sebesar 29,80% persentase pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model ini.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan *output Eviews* 12 maka dihasilkan:

Tabel 7. Hasil Uji F

F-statistic	10.58159
Prob(F-statistic)	0.000445

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel (10,58159  $>$  3,59) dan nilai *Prob(F-statistic)*  $<$  nilai  $\alpha$  (0,000445  $<$  0,005), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividend Per Share* (DPS), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

### Hasil Uji Parsial

Uji parsial menggunakan Uji t dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel *Dividend Per Share* (DPS), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham, dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1471.307	1018.055	1.445214	0.1677
DPS	26.57793	5.910874	4.496448	0.0004
EPS	1.863741	1.224069	1.522578	0.1474
PER	-59.70641	55.12116	-1.083185	0.2948

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

### Uji Parsial *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Hipotesis ( $H_1$ ) : *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham

Dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel (4,4964  $>$

2,1009) dan nilai Prob.  $<$  nilai  $\alpha$  (0,0004  $<$  0,005), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat diartikan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil analisis selaras dengan *bird in the hand theory* yang dijelaskan oleh Gordon dalam penelitian Lilianti, (2018) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* mempunyai nilai yang tinggi dimata investor dibanding pendapatan modal karena kepastian pendapatan yang diterima. Nilai *Dividend Per Share* harus dipertahankan karena *dividend* yang dibagikan secara stabil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat risiko yang rendah Oktaviani, (2017). Pembagian *dividend* yang stabil dan menjamin pemegang saham sejahtera merupakan faktor yang menyebabkan investor tertarik pada perusahaan tersebut. Ketika investor tertarik maka akan menaikkan volume penjualan dan transaksi sehingga harga saham akan meningkat. Penelitian ini selaras dengan penelitian Velankar & Prof, (2017) yang menyimpulkan bahwa *Dividend Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor bank di India periode 2006-2014, dan juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Alfiah & Lestariningsih, (2017) dan penelitian Priatinah & Kusuma, (2012) dalam penelitian yang telah mereka lakukan menunjukkan bahwa *dividend per share* (DPS) memengaruhi harga saham secara signifikan.

### Uji Parsial *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hipotesis ( $H_2$ ) : *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham

Dari hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa nilai t hitung  $<$  t tabel (1,5226  $<$  2,1009) sedangkan nilai Prob.  $>$  nilai  $\alpha$  (0,1474  $>$  0,005), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$

diterima yang artinya *Earnings Per Share* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Warrad & Warrad, (2017) yang menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham di 13 perusahaan bank yordania pada Amman Stock Exchange (ASE) periode 2008-2014. Dan penelitian yang dilakukan Khairani, (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Parsial *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Hipotesis ( $H_3$ ) : *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Dari hasil uji parsial ( $t$ ) dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,8032 < 2,1009$ ) sedangkan nilai Prob.  $>$  nilai  $\alpha$  ( $0,2948 > 0,005$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nainggolan, (2019) yang mengemukakan bahwa *Price Earnings Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham di sector perbankan yang terdaftar di BEI.

## SIMPULAN

*Dividend Per Share* (DPS), *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER) dan Harga Saham di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Tahun 2002 – 2021 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2002-2021 besarnya pengaruh *Dividend Per Share*

(DPS), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham sebesar 60,20%.

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa secara parsial hanya *Dividend Per Share* yang berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun secara simultan *Dividend Per Share* (DPS), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penulis memberikan rekomendasi bagi investor yang hendak menginvestasikan dananya pada terutama pada saham sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan termasuk kesehatan keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan yang dapat dengan mudah diakses. Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan apakah tepat untuk dipilih beberapa diantaranya dengan melihat dari rasio *dividend per share*, *earnings per share*, *price earnings ratio* dan histori dari harga saham perusahaan tersebut. Rekomendasi bagi Perusahaan/ Emiten diharapkan manajemen perusahaan dapat memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya supaya dapat meningkatkan tingkar kepercayaan investor dan menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut terutama sesuai dengan penelitian ini lebih memperhatikan factor-faktor yang memengaruhi dari kinerja saham tersebut diantaranya *dividend per share*, *earnings per share* dan *price earnings ratio*. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai harga saham, diharapkan mempergunakan lebih luas obyek penelitian dengan periode waktu penelitian yang cukup lama. Diharapkan dapat mempergunakan indikator internal lainnya selain *dividend per share*, *earnings per share* dan *price earnings ratio* dan indikator



eksternal yang dapat dipergunakan seperti kurs valuta asing, inflasi dan kurs rupiah atau tingkat suku bunga.

## REFERENSI

- Ahmed, I. (2018). IMPACT OF DIVIDEND PER SHARE AND EARNINGS PER SHARE ON STOCK PRICES : A CASE STUDY FROM PAKISTAN (TEXTILE SECTOR). *IJSSHE-International Journal of Social Sciences*, 2(2).
- Akbar, T. L., Muniarty, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bima, J., Wolter Monginsidi, K., & Tolobali, I. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102–107.  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/ban-ku>
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). *PENGARUH DPS, EPS, NPM, ROA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA)*.
- Al-Tamimi, H. A. H., Alwan, A. A., & Rahman, A. A. A. (2011). Factors affecting stock prices in the UAE financial markets. *Journal of Transnational Management*, 16(1), 3–19.  
<https://doi.org/10.1080/15475778.2011.549441>
- Datu, C. v, Maredesa, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Akuntansi, J., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). PENGARUH DEVIDEND PER SHARE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Harpono, F. F., Chandra, T., Tinggi, S., Pelita, I. E., Jalan, I., & Yani, J. A. (2019). *THE INFLUENCE OF DER, ROE, PER, EPS, AND DPS ON STOCK PRICES OF HEALTH AND PHARMACEUTICAL COMPANIES THAT LISTED ON IDX FOR THE YEAR 2010-2017* (Vol. 3, Issue 1).
- Helmi Munawar, A., & Dermawan, W. D. (2022). ANALISIS EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Kasus pada PT Kimia Farma Tbk). *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(1), 55–64.  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/ban-ku>
- Irwadi, M., Si, M., Ca, A., Program, D., Akuntansi, S., & Anika, P. (2014). PENGARUH DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu ( ACSY )*, 1(1), 39–51. [www.vibizmanagement.com](http://www.vibizmanagement.com)
- Jauharia, A., Bambang, H., & Dwiyanto, S. (2012). THE COMPANY FUNDAMENTAL FACTORS AND SYSTEMATIC RISK IN INCREASING STOCK PRICE. In *Journal of Economics* (Vol. 15, Issue 2).
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 5(1), 566–572.
- Lilianti, E. (2018). *PENGARUH DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*.

- M. G. P. D., M., & Prabath, U. S. (2014). The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(5). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n5p125>
- Nainggolan, A. (2019). PENGARUH EPS, ROE, NPM, DER, PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61–70. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Oktaviani, P. (2017). PENGARUH PER, EPS, DPS, DPR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. (2012). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2010.
- Putu, N., Yanti, N. E., & Suryanawa, I. K. (2013). PENGARUH EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN DIVIDEND PER SHARE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 212–228.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Velankar, N., & Prof, A. (2017). *IMPACT OF EPS AND DPS ON STOCK PRICE: A STUDY OF SELECTED PUBLIC SECTOR BANKS OF INDIA*.
- Viandita, T. S. H. A. (2013). PENGARUH DEBT RATIO (DR), PRICE TO EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN SIZE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1, 113–121. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Warrad, L., & Warrad, L. H. (2017). The Effect of Market Valuation Measures on Stock Price: An Empirical Investigation on Jordanian Banks. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 8, Issue 3). <http://www.investopedia.com>